

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

J. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingkan kejadian TB laten (ILTB) pada serumah pasien TB BTA positif dengan kontak serumah pasien TB Rontgen positif di UPTD Kecamatan Way Sulan tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pada responden yang kontak serumah dengan pasien TB BTA positif berdasarkan Jenis kelamin perempuan lebih besar yang berjumlah 19 orang dengan TST positif 13 orang (40,7%), berdasarkan usia terbanyak terdapat pada usia produktif sebanyak 18 orang dengan TST positif sebanyak 15 orang (46,8%) dan untuk karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan pendidikan rendah lebih tinggi sebanyak 26 orang dengan TST positif 17 orang (53,1%) dan untuk pekerjaan tidak bekerja memiliki persentase terbesar yaitu 25 orang dengan TST positif sebanyak 16 orang (50%).
2. Karakteristik pada responden yang kontak serumah dengan pasien TB rontgen positif berdasarkan Jenis kelamin perempuan lebih besar yang berjumlah 23 orang dengan TST positif 7 orang (21,9%), berdasarkan usia terbanyak terdapat pada usia produktif sebanyak 18 orang dengan TST positif sebanyak 4 orang (12,5%) dan untuk karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan pendidikan rendah lebih tinggi sebanyak 24 orang dengan TST positif 9 orang (28,1%) dan untuk pekerjaan tidak bekerja memiliki jumlah terbesar yaitu 20 orang dengan TST positif sebanyak 7 orang (21,9%).
3. Distribusi frekwensi kejadian TB laten Pada kontak serumah dengan pasien TB BTA positif sebanyak 20 orang (62,5%) dan kejadian TB laten pada kontak seumah dengan pasien TB rontgen positif sebanyak 9 orang (28,1%)
4. Uji statistik kejadian TB laten ada Perbedaan yang signifikan antara kejadian TB laten (ILTB) pada kontak serumah pasien TB BTA positif dengan kontak serumah pasien TB Rontgen positif di UPTD

puskesmas Way Sulan tahun 2025 dengan Nilai *P Value* sebesar *P Value* sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$), nilai Odds Ratio (OR) = 4,259 (CL 95% = 1,488 – 12,192).

K. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang bersifat operasional dan dapat diterapkan oleh pihak-pihak terkait diantaranya yaitu :

1. Bagi Puskesmas Way Sulan sebaiknya menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkatkan edukasi kepada pasien TB dan kontak serumah tentang pentingnya skrining pemeriksaan TB latenn dan melakukan pengawasan dan skrining dari kontak serumah karena risiko terjadinya TB laten, tingkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam melakukan komunikasi efektif dengan masyarakat berbagai latar belakang pendidikan agar pesan pencegahan dan penanganan TB laten dapat diterima dan dijalankan dengan baik.
2. Kepada petugas TB puskesmas saat kegiatan investigasi kontak harus menyampaikan pemahaman mengenai TB laten dan pentingnya skrining pemeriksaan meskipun belum ada gejala.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode selain TST, yaitu menggunakan metode IGRA, dan melanjutkan pemeriksaan TST kembali setelah pengobatan TPT dan pemeriksaan ada tidaknya dampak kesehatan setelah menggunakan TPT tersebut .